

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Volatilitas Harga Saham Sektor Pertambangan Di Era Perpindahan Ibu Kota Negara Indonesia (Tahun 2019 – 2023)” ini ditulis oleh Yesika Tiara Sari, NIM. 126406212142, dengan pembimbing Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I

Kata kunci: Inflasi, Makroekonomi, Nilai Tukar, PDB, Perpindahan Ibu Kota, Sektor Pertambangan, Suku Bunga, Volatilitas Harga Saham

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dinamika ekonomi makro di era perpindahan Ibu Kota Negara yang memberikan dampak terhadap sektor-sektor penting, salah satunya sektor pertambangan. Sektor ini memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian nasional, sehingga penting untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel ekonomi memengaruhi stabilitas harga saham di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap volatilitas harga saham sektor pertambangan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan produk domestik bruto secara simultan maupun parsial terhadap volatilitas harga saham sektor pertambangan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) selama periode 2019–2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, dan Badan Pusat Statistik. Analisis dilakukan dengan metode analisis regresi data panel dengan menggunakan data pada periode 2019–2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan PDB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham sektor pertambangan. Namun secara parsial, hanya variabel PDB yang berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan suku bunga, inflasi, dan nilai tukar tidak memiliki pengaruh signifikan secara individual. Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas ekonomi makro secara menyeluruh dapat meredam gejolak harga saham, sedangkan masing-masing variabel secara terpisah tidak cukup kuat memengaruhi fluktuasi tersebut. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman dinamika pasar saham di tengah perubahan besar seperti perpindahan Ibu Kota.

ABSTRACT

The thesis entitled “The Influence of Interest Rate, Inflation, Exchange Rate, and Gross Domestic Product on the Stock Price Volatility in the Mining Sector during the Capital City Relocation Era in Indonesia (period of 2019–2023)” was written by Yesika Tiara Sari, NIM. 126406212142, Teacher Education Study Program Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I

Keywords: Capital Relocation, Exchange Rate, GDP, Inflation, Interest Rate, Macroeconomics, Mining Sector, Stock Price Volatility

This research is motivated by the macroeconomic dynamics during the capital city relocation era in Indonesia, which had an impact on key economic sectors, including the mining sector. As this sector plays a strategic role in supporting the national economy, it is important to understand how macroeconomic variables affect stock price stability within it. The objective of this study is to examine the effect of interest rates, inflation, exchange rates, and Gross Domestic Product (GDP) on the volatility of mining sector stock prices.

This research uses a descriptive quantitative approach with secondary data obtained from Bank Indonesia, the Indonesia Stock Exchange, and Statistics Indonesia. The analysis was conducted using panel data regression methods over the 2019–2023 period.

The results show that interest rate, inflation, exchange rate, and GDP simultaneously have a negative and significant effect on the stock price volatility of the mining sector. However, partially, only GDP has a negative and significant effect, while interest rate, inflation, and exchange rate do not show a significant individual impact. These findings suggest that overall macroeconomic stability can help dampen stock price fluctuations, whereas individual variables alone are not strong enough to significantly affect volatility. This study is expected to contribute to a better understanding of stock market dynamics amid major transitions such as the relocation of the capital city.